

KADER POSYANDU DILIBATKAN SECARA AKTIF

Pandu Sagita Dorong Percepatan Tanggulangi Stunting

YOGYA (KR) - Program Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita (Pandu Sagita) menjadi salah satu inovasi untuk mendorong percepatan penanganan kasus stunting di Kota Yogya. Untuk itu kader posyandu bakal dilibatkan secara aktif.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan program Pandu Sagita tersebut menjadi gerakan penyuluhan kesehatan yang dapat memonitoring posyandu terhadap verifikasi dan validasi data penapisan balita stunting yang ada di masing-masing wilayah.

"Peran kader kesehatan sangatlah penting. Dimana kader posyandu ini merupakan motor penggerak utama dalam pemantauan balita stunting yang ada di setiap wilayah," jelasnya, Senin (5/8).

Dengan adanya program Pandu Sagita yang diinisiasi oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Aan Iswanti ini juga mendukung pro-

gram penurunan stunting secara nasional. Berdasarkan data pemantauan status gizi melalui Capaian Intervensi Serentak, nilai prevalensi stunting di Kota Yogya per 30 Juni 2024 berada di angka 10,6 persen.

Emma pun menyampaikan apresiasi kepada seluruh kader posyandu yang hingga saat ini terus bersemangat untuk ikut menyelesaikan permasalahan stunting di Kota Yogya. Para kader posyandu tersebut dengan sukarela memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk melayani masyarakat. "Terima kasih untuk para kader yang ikut berperan di dalam menjaga balita agar terhindar dari stunting. Semoga, program Pandu Sagita

berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan permasalahan stunting di Kota Yogya," ujarnya.

Sementara itu, Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogya Sugiharti Mulya Handayani, juga mengapresiasi kekompakan para kader posyandu dalam meningkatkan pengembangan posyandu di wilayah mereka.

"Saya mengapresiasi tekad dan semangat dari para kader yang rela menjadi kader posyandu di masing-masing wilayah. Semoga dengan jerih payah yang dilakukan dapat menurunkan angka stunting di Kota Yogya," katanya.

Selain itu, Sugiharti juga mendukung penuh program Pandu Sagita sebagai upaya penurunan stunting di Kota Yogya. Dirinya berharap, dengan program Pandu Sagita dapat memaksimalkan kegiatan pemantauan rutin status gizi dan edukasi kader kesehatan melalui aplikasi Pemantauan Permasalahan Gizi Balita

(PPGB) yang ada di Jogja Smart Service (JSS). "Saya berharap, dengan adanya Pandu Sagita ini dapat menambah semangat para kader posyandu. Selain itu, para kader semakin kompak dan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan posyandu di wilayah," ungkapnya.

Ketua Kader Posyandu Lada 3 Indriana, yang mendapatkan penghargaan sebagai Posyandu Inovasi Terbaik di Kota Yogya turut mendukung adanya program Pandu Sagita. Menurutnya akan banyak posyandu lainnya yang bisa mengikuti jejak langkahnya dalam membuat inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. "Semoga posyandu lain bisa mengikuti langkah kami dalam membuat inovasi untuk masyarakat. Semoga dengan program Pandu Sagita ini balita stunting dapat tertangani dengan cepat. Sehingga adanya stunting di wilayah dapat dicegah lebih dini," harapnya. (Dhi)-d

Perindo Amati Dinamika Pilkada Kota

YOGYA (KR) - Partai Perindo Kota Yogyakarta dalam menyongsong Pilkada 2024 turut mengamati dinamika politik yang terjadi. Nama-nama yang sempat muncul di media dan mendaftar melalui partai-partai juga dicermati. Seperti bakal calon walikota Afhan Hadikusumo, Heroe Poerwadi, Wawan Harmawan, Gunawan Hartono, Singgih Rahardjo, Fokky Ardiyanto, Sri Widya Supena dan lain-lain.

Perindo saat ini sedang mengamati masing-masing bakal calon (Balon) yang besar kemungkinan akan diusung masing-masing partainya. Perindo cukup dekat dengan PDI Perjuangan, bahkan pernah bekerja sama dalam pilpres dan ada beberapa nama yang mendaftar melalui PDIP juga menjadi pengamatan parpol ini, seperti Gunawan Hartono, Wawan Harmawan, Wirmon Samawi, Fokky Ardiyanto, Widi Praptomo.

"Kami sedang mengamati kelebihan dan kekurangannya serta sepak terjangnya di Kota Yogyakarta," ujar Ketua DPD Kota Perindo Yogyakarta RADIUS Simbolon SE MBA, Senin (5/8).

Perindo sebenarnya memiliki jago yang sesuai dengan kriteria, seperti tokoh pengusaha sekaligus dosen yang memiliki potensi besar apabila disandingkan dengan nama-nama bakal calon Walikota Yogyakarta. Tokoh yang dimaksud yakni Ariyanto SE MMP, penggiat pariwisata dan UMKM. "Rasanya pantas kami dorong sebagai wakil walikota," kata RADIUS Simbolon SE MBA.

Pihaknya hingga saat ini intens membuka dialog dengan partai politik lain baik yang memiliki kursi di DPRD maupun parpol yang tidak mendapatkan kursi. "Meskipun kami di luar parlemen, Perindo tetapi memiliki konstituen. Dan itu cukup berarti dalam Pilkada langsung," tandasnya. (Dev)-d

Jemaah Haji Diharapkan Bisa Jadi Panutan Umat

YOGYA (KR) - Jemaah dan petugas haji DIY tahun 1445 H telah selesai menunaikan ibadah serta tugasnya. Dari total 3.452 jemaah dan petugas haji, ada 6 orang yang meninggal dunia dan seorang jemaah yang masih di rawat di Dr Erfan & Bagedo General Hospital.

"Setelah melaksanakan ibadah haji, seluruh jemaah diharapkan dapat menjadi panutan umat dalam meningkatkan kualitas keimanan. Predikat haji merupakan amanah berat yang harus dipergunakan sebagai fondasi yang kuat dalam segala tindakan dan perbuatan. Karena setiap tindakan harus sesuai dengan nilai-nilai positif yang sudah selayaknya melekat pada diri seorang haji," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X di Bangsal Kepatihan, Senin (5/8).

Kepala Kanwil Kemenag DIY Ah-

mad Bahiej mengatakan, total petugas dan jemaah haji DIY yang berjumlah 3.452 ini, terdiri dari 3.384 jemaah, 18 Petugas Haji Daerah (PHD) dan 50 orang sebagai petugas kloter. Dalam masa keberangkatan, tergabung dalam 9 kloter yaitu 46 - 54 kloter dan 2 kloter gabungan dengan Jawa Tengah. Semua kloter masuk pada gelombang 2 yang berarti jemaah haji langsung menuju Mekkah, dan pulang melalui bandara AMAA Madinah.

"Ada enam jemaah haji yang meninggal dunia dan dimakamkan di Arab Saudi. Tercatat, 2 orang haji yang meninggal berasal dari Yogyakarta, 3 dari Bantul dan 1 dari Kulonprogo. Selain enam orang tersebut, satu jemaah haji asal Gunungkidul saat ini masih dirawat di Dr Erfan & Bagedo General Hospital," paparnya.

Menurutnya, seluruh jemaah haji dapat dipulangkan dalam keadaan selamat sampai di rumah masing-masing, kecuali yang meninggal dunia di Tanah Suci dan yang sakit. Hal itu bisa terwujud berkat koordinasi, pembinaan dan pendampingan dari para petugas haji baik ketua kloter, pembimbing ibadah maupun dari tim kesehatan haji Indonesia.

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY Aidi Johansyah menambahkan, jemaah yang masih dirawat di Arab Saudi bernama Samidi Jowiryo Kromo Jiwo. Jemaah tersebut diduga karena faktor kelelahan dan juga mempunyai penyakit bawaan. Jemaah itu berjenis kelamin laki-laki umur 70 tahun dengan diagnosis Stroke Ischemik masuk RS mulai 18 Juni 2024 kemarin. (Ria)-d



KR-Devid Permama

Penyerahan secara simbolis grandprize Panen Hadiah Simpedes (PHS) di acara Pesta Rakyat Simpedes (PRS) Periode II tahun 2023 di Halaman Parkir Gedung DPRD DIY, Sabtu (3/8) bersama BRI Yogyakarta Katamso dan BRI Yogyakarta Mlati. Grandprize 1 unit mobil Honda BR-V E M/T dimenangkan oleh nasabah atas nama Ngadiyah dari BRI Unit Pandeyan Yogyakarta Katamso.

MENGENAL DESA ANGSERI

Desa BRILiaN dengan Tata Kelola Terbaik

TABANAN (KR) - Bali dengan sejuta keindahannya masih menjadi primadona bagi wisatawan domestik maupun dunia. Bicara soal alamnya, tidak selalu tentang pantai. Surga wisata di Pulau Dewata masih banyak yang menarik untuk dikunjungi.

Bila sedang berlibur di Bali, coba saja mengarah ke utara. Tepatnya menuju Desa Angseri di Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Kurang lebih jaraknya 1,5 jam dari Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Memasuki gerbang desa, mata langsung dimanjakan dengan tatanan rumah khas warga Bali. Berada di area ketinggian 640 mdpl, sejujurnya udara desa peraih Desa BRILiaN 2023 ini memang nyaman untuk wisatawan yang mencari ketenangan.

Rasanya tidak cukup bila mengunjungi Desa Angseri tanpa menggali lebih luas kekayaan alamnya. Memiliki luas wilayah 758 hektare, pengunjung tentu banyak dimanjakan dengan pemandangan alam serba hijau dari pegunungan maupun perkebunan.

Dari luas wilayah itu, nyaris 50 persen Desa Angseri merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Ini sekaligus menjadi daya tarik agrowisata bagi wisatawan yang berkunjung. Namun rasanya tidak cukup jika tengah berada di Desa Angseri tanpa menikmati berendam di pemandian Air Panas Angseri. Menariknya objek wisata ini punya daya tarik yakni pada air panasnya yang mengandung belerang dan bersumber langsung Gunung Batukaru.

Berbicara soal air, warga Desa Angseri memang memiliki air berlimpah. Sejumlah titik mata air juga ditemukan sekitar desa. Kekayaan air itu kini telah



Desa Angseri, Desa BRILiaN 2023 dengan Tata Kelola Terbaik

KR - Istimewa

dikelola baik melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Angseri.

Kepala BUMDes Angseri, I Wayan Cekug, menceritakan awal mula wilayahnya berhasil melakukan tata kelola air bagi kehidupan masyarakat. Diakuinya, ide itu terwujud berkat adanya kolaborasi pemerintah Desa Angseri dengan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas PUPR Tabanan pada 2021. Dari program Pamsimas alias Program Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat, tata kelola air tersebut dibentuk dan dijalankan.

"Kami di BUMDes kini melanjutkan pengairan air kepada masyarakat desa setelah adanya pembangunan bak penampungan dan pipa induk," ujar Cekug.

Sebuah upaya tata kelola air dilakukan BUMDes Angseri kini telah

berbuah manis. Kerja keras mereka juga diakui melalui penghargaan dari BRI. Dalam ajang ini Nugraha Karya Desa BRILiaN 2023, Desa Angseri mendapat predikat Desa dengan Tata Kelola Terbaik.

"Berdasarkan tata kelola air, oleh BRI kita diikutsertakan mengikuti lomba desa BRILiaN di 2023 dan mendapat predikat terbaik," ujar Cekug.

Melalui pengelolaan air yang diterapkan BUMDes, warga cukup membayar sekitar Rp1.000 per hari untuk 10 kubik air. Atau sekitar Rp30.000 per bulan untuk pemakaian rumah tangga.

Meski begitu, dengan adanya aliran air juga meningkatkan ekonomi warga desa. Sebab air tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Ada juga sejumlah warga memanfaatkan air untuk mengembangkan usahanya,

terutama pedagang kuliner.

BUMDes Angseri juga mendorong warga desa melakukan pembayaran melalui digital yang telah difasilitasi BRI. Tentu cara ini sebagai bagian dalam membantu meningkatkan literasi keuangan bagi warga desa.

Produk Olahan Bambu Jadi Salah Satu UMKM Uggulan

Selain memiliki keunggulan tata kelola air dan pariwisata yang baik, Desa Angseri juga memiliki potensi UMKM yang tidak kalah menarik. Prebekel atau Kepala Desa Angseri I Nyoman Warnata menyebut prioritas UMKM di wilayahnya memanfaatkan kekayaan alam bambu.

Dari kekayaan alam ini, banyak juga warga menggantungkan pendapatannya sebagai pengeringan keranjang.

Mulai dari untuk keperluan belanja hingga wadah untuk sesajen sebagai bagian ibadah.

Di samping itu, Warnata mengaku tengah kembali merancang tata kelola khususnya bidang pariwisata. Harapannya agar wisata di Desa Angseri lebih bergairah lagi. Salah satu upayanya dengan menggandeng perguruan tinggi negeri dalam membangun rancangan utama desa. Termasuk mengatur wilayah penginapan mulai dari penempatan hingga mengatur cara pembangunannya. "Kalau kita menyimak potensi di desa kami itu banyak yang bisa dikembangkan. Mengam yang paling menarik adalah bidang pariwisata," kata Warnata menjelaskan.

Sejauh ini Warnata akui berkat penghargaan Desa BRILiaN dari BRI membuat Desa Angseri semakin berkembang. Dukungan dan kehadiran BRI memberi rasa kenyamanan tersendiri bagi masyarakat maupun pemerintah desa.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari menambahkan bahwa Desa BRILiaN merupakan program pemberdayaan desa yang bertujuan menghasilkan role model dalam pengembangan desa yang diinisiasi BRI sebagai bentuk agent of development dalam mengembangkan desa. Hingga akhir Juni 2024 tercatat terdapat 3.602 desa yang telah mendapatkan pemberdayaan Desa BRILiaN.

"Tata Kelola air dan inovasi di Desa BRILiaN Angseri bisa menjadi contoh yang direplikasi oleh desa-desa lain di Indonesia. Semoga Desa Angseri semakin maju dan program-program yang dilaksanakan serta melalui keberadaan UMKM lokal yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat," pungkasnya. (*)



Pemandangan alam hijau dari pegunungan maupun perkebunan di Desa Angseri

KR - Istimewa



Produk Olahan Bambu Jadi Salah Satu UMKM Uggulan di Desa Angseri

KR - Istimewa